

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

<sup>1</sup>Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober hingga November 2015 di MI Walisongo Semarang.

#### **C. Definisi Operasional dan Indikator Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Kondisi dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Adapun batasan operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 7.

<sup>2</sup>Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h.29.

**Tabel 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
<i>Self Regulated Learning</i> (Y)	Pengaturan diri belajar mengacu pada proses yang digunakan siswa untuk memfokuskan pikiran, perasaan, dan tindakan secara sistematis, pada pencapaian tujuan, sehingga mampu bertahan pada tugas jangka panjang hingga tugas tersebut terselesaikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan tujuan (<i>Goal Setting</i>)</li> <li>b. Perencanaan (<i>Planing</i>)</li> <li>c. Motivasi Diri (<i>Self Motivation</i>)</li> <li>d. Kontrol Atensi (<i>Attention Control</i>)</li> <li>e. Penggunaan strategi belajar yang fleksibel (<i>Flexible Use of Learning Strategies</i>)</li> <li>f. Monitor Diri (<i>Self Monitoring</i>)</li> <li>g. Mencari Bantuan Yang Tepat (<i>Appropriate Help Seeking</i>)</li> <li>h. Evaluasi diri (<i>Self Evaluation</i>)</li> </ul>
Dukungan Sosial (X)	Suatu bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok dalam mengatasi masalah secara lebih efektif serta memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang dapat melalui interaksi individu dengan orang lain sehingga individu merasa dicintai, diperhatikan, dihargai, dan merupakan bagian dari kelompok sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dukungan emosional</li> <li>b. Dukungan penghargaan</li> <li>c. Dukungan instrumental</li> <li>d. Dukungan informatif</li> </ul>

#### **D. Subjek Penelitian**

Populasi yang akan digunakan adalah siswa-siswi MI Walisongo Semarang. Sampel yang akan digunakan adalah siswa-siswi kelas V MI Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik studi populasi atau sampling jenuh, yaitu peneliti menggunakan seluruh siswa-siswi kelas IV-VI MI Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun rincian jumlah siswa pada kelas IV-VI MI Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Siswa Masing-masing Kelas**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	IV	20 siswa
2.	V	15 siswa
3.	VI	13 siswa
	Total	48 siswa

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

1. Data primer yaitu data dan informasi yang diperoleh melalui penelitian lapangan dengan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan penelitian ini. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran skala langsung kepada siswa kelas IV-VI MI Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap berbagai macam bacaan yaitu dengan menelaah literatur, artikel, maupun sumber lainnya yang

berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data jumlah siswa serta studi kepustakaan baik melalui buku-buku, majalah, artikel, ataupun tulisan para pakar yang berhubungan dengan permasalahan di atas.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua kuesioner, yaitu kuesioner *self-regulated learning* dan kuesioner dukungan sosial guru. Kuesioner dalam penelitian ini disusun dengan menurunkan beberapa aspek yang terkait dengan variabel penelitian. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada Skala *Likert*. Sugiyono (2010: 93) menyatakan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Masing-masing *item* pernyataan menyediakan alternatif pilihan jawaban yang disusun berdasarkan Skala *Likert* dengan rentang empat skala (1 s/d 4) yang menggambarkan tingkatan kondisi, yakni kategori-kategori tertentu yang mewakili pilihan jawaban responden. Selanjutnya dilakukan pembobotan pada masing-masing alternatif

jawaban pada setiap *item* pernyataan yang dipilih oleh responden, yaitu:

Nilai 4	: Sangat Sesuai
Nilai 3	: Sesuai
Nilai 2	: Tidak Sesuai
Nilai 1	: Sangat Tidak Sesuai

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah.<sup>3</sup>

Pengujian validitas *item* dengan nilai total koefisien yang tinggi menunjukkan kesesuaian antara fungsi-fungsi *item* dengan fungsi alat ukur. Secara keseluruhan cara penghitungan

---

<sup>3</sup>Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8-9.

yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \left\{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor *item* dengan skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor *item* dengan skor total

$\sum X$  = jumlah skor tiap *item*

$\sum Y$  = jumlah skor total *item*

N = jumlah subyek

Setelah memperoleh koefisien, maka koefisien korelasi tersebut harus dikoreksi mengingat kemungkinan adanya kelebihan bobot. Kelebihan ini terjadi karena skor *item* ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini mengakibatkan koefisien korelasi lebih besar, untuk mengoreksinya maka digunakan teknik korelasi *Part Whole*.

Rumus *Part Whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

$r_{pq}$  = koefisien korelasi skor *item* dan skor total setelah dikoreksi

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor *item* dan skor total sebelum dikoreksi

$SD_y$  = standar deviasi skor total

$SD_x$  = standar deviasi skor *item*

## 2. Uji Reliabilitas

<sup>4</sup>Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu. Pengujian terhadap *item-item* yang valid alat ukur yang digunakan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Alasan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* dalam pengujian reliabilitas ini adalah:

- a. Korelasi *Alpha* merupakan salah satu teknik uji reliabilitas yang saat ini paling banyak digunakan dan handal.
- b. Didasarkan pada teknik *Internal Consistency*.
- c. Dengan koefisien *Alpha* dapat diketahui apakah *item* satu dengan yang lain saling menunjang.

Adapun rumus koefisien *Alpha* menurut Azwar sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

$\alpha$  = Koefisien *Alpha*

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

$S_x^2$  = Varians skor skala

---

<sup>4</sup>Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 7.

<sup>5</sup>Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 87.

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik. Adapun alasan utamanya karena statistik dapat mewujudkan kesimpulan atau generalisasi penelitian dengan memperhitungkan faktor kesalahan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan sebagai *self-regulated learning* variabel tergantung dengan dukungan sosial guru sebagai variabel bebas, dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk melakukan perhitungan terhadap harga rata-rata hitung, standar deviasi, median dan modus dari setiap variabel penelitian.

Adapun rumus korelasi *product moment* menurut Sugiyono sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial guru dan *self regulated learning*
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor dukungan sosial guru dan *self regulated learning*
- $\sum X$  = Jumlah skor dukungan sosial guru
- $\sum Y$  = Jumlah skor *self regulated learning*
- $N$  = Jumlah subyek

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 183.